

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan

kedepannya. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan selalu melakukan introspeksi mengenai kondisi perusahaan yang diaktualisasikan dalam bentuk perkembangan keuangan perusahaan. Introspeksi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengukur, menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang dilakukan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Dari berbagai jenis teknik analisis laporan keuangan yang ada, analisis rasio keuangan adalah teknik yang paling banyak digunakan oleh perusahaan, ini disebabkan karena teknik analisis rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan dapat menggambarkan gejala-gejala yang tampak dalam suatu keadaan. Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Kita dapat meyakini bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting, akan tetapi yang terjadi disebagian perusahaan di Indonesia melupakan arti penting dari analisis laporan keuangan yang disertai interpretasinya, ini dapat menjadi point kritis bagi perusahaan karena seperti kita ketahui informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan dokumen historis dan statis yang berarti laporan keuangan melaporkan apa yang terjadi selama periode tertentu, sementara itu informasi yang paling berharga bagi pemakai laporan keuangan adalah informasi mengenai apa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang.

Dengan adanya penerapan analisis rasio laporan keuangan dalam perusahaan tentu akan berimbas pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Dengan meningkatkan kinerja keuangan, maka secara otomatis sumber daya (resources) yang dimiliki perusahaan juga akan meningkat, dan hal ini akan berbanding lurus dengan pencapaian laba perusahaan.

Dari uraian di atas, kita akan mengerti bahwa betapa pentingnya peranan analisis laporan keuangan serta interpretasinya untuk menilai dan mengevaluasi kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Cmp Industry Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana kinerja keuangan PT. CMIP Industry Tbk. Jika dilihat dari rasio keuangan ” ?

1.3 Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui sampai sejauhmana perkembangan kinerja PT. CMIP Industry Tbk. Jika dilihat dari rasio keuangan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari data dan informasi yang dikumpulkan dari hasil penelitian, maka diharapkan memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Aspek Akademis

Untuk menambah khasanah perpustakaan dan studi perbandingan sebagai landasan teori atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan

penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

2. Aspek Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan masukan yang berguna apabila hendak berinvestasi. Serta sebagai bahan bacaan informasi tentang tingkat kinerja keuangan di suatu perusahaan dan instansi terkait.

3. Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan PT. CMIP Industry Tbk. Khususnya dalam analisa laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan.

2. Bagi STIE Mahardhika Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

3. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.